

**PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK
(SURVEY DI SEKOLAH SMK PELITA TIGA JAKARTA)**

Priyonggo¹, Ulfia Qurrota A'yun Nurhamdan²

^{1,2}Universitas Indraprasta PGRI

¹priyonggo1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid tentang Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik (Survey Di Sekolah SMK Pelita Tiga Jakarta). Data analisis dengan menggunakan “deskriptif analitik korelasional”. Teknik pengumpulan data menggunakan cluster sampling dengan penyebaran angket masing-masing 20 item untuk variabel X (Kinerja Guru) dan 20 item untuk variabel Y (Akhlak Peserta Didik). sedangkan dalam analisis data menggunakan Product Moment. Hasil penelitian yaitu jika dilihat dari segi uji koefisien Product Moment menghasilkan “ r_{xy} ” atau “ r_o ” sebesar 0,615, sedangkan “ r_t ” pada taraf signifikan 5% = 0,271 dan 0,351. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_{xy} > r_t$ baik pada taraf 5% atau 1%. Maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima atau disetujui, sementara Hipotesis Nihil (H_o) ditolak atau tidak disetujui. Dalam hal ini, berarti terdapat korelasi yang cukup oleh Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik (Survey Di Sekolah SMK Pelita Tiga Jakarta). Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan Pengaruh Kinerja Guru berpengaruh Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik, artinya semakin sering menerapkan Kinerja Guru digunakan maka semakin sering pula peserta didik untuk berakhlak baik.

Kata kunci: Kinerja Guru, Akhlak Peserta didik

Abstract

This study aims to obtain valid data on the Influence of Teacher Performance on the Formation of Student Morals (Survey at SMK Pelita Tiga Jakarta). Data analysis using "correlational analytical descriptive". The data collection technique uses cluster sampling with the distribution of questionnaires of 20 items each for variable X (Teacher Performance) and 20 items for variable Y (Student Morals). while in data analysis using Product Moment. The results of the study, when viewed from the Product Moment coefficient test, produce " r_{xy} " or " r_o " of 0.615, while " r_t " at a significant level of 5% = 0.271 and 0.351. Thus, it can be seen that $r_{xy} > r_t$ both at the 5% or 1% level. Then the Alternative Hypothesis (H_a) is accepted or approved, while the Null Hypothesis (H_o) is rejected or not approved. In this case, it means that there is a sufficient correlation by the Influence of Teacher Performance on the Formation of Student Morals (Survey at SMK Pelita Tiga Jakarta). From the results of this study, it can be concluded that teacher performance influences the formation of student morals. This means that the more frequently teacher performance is implemented, the more often students will develop good morals.

Keywords: Teacher Performance, Student Morals

Article History

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan Akhlak peserta didik di sekolah saat ini masih menjadi sorotan masyarakat luas, tidak dipungkiri banyaknya terjadi kasus kekerasan di kalangan pelajar, seperti adanya perkelahian antar sekolah, Geng balap liar, dan lain-lain adalah pengaruh dari kurangnya Akhlak pada peserta didik. Setiap guru pasti menginginkan peserta didiknya shalih-shalihah, berakhlak baik, berguna bagi nusa dan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut guru memiliki peran yang sangat penting, sebab guru berperan di arena pendidikan yang kedua setelah keluarga bagi peserta didiknya. Guru memiliki peran utama dalam menentukan kualitas suatu pendidik. Guru sering di jadikan tokoh teladan bagi para peserta didik. Selain itu Guru bukan hanya sekedar mengetahui ilmu lalu mengamalkannya. akan tetapi, lebih kepada sikap atau tingkah laku yang dipersyaratkan. dengan hal itu Tugas seorang Guru di sekolah menjadi acuan bagaimana Akhlak peserta didik bersikap. Pembentukan Akhlak dan tingkah laku yang baik, merupakan prioritas garapan yang paling utama bagi guru sebagai sumber pendidik kedua setelah keluarga Karena pembentukan karakter yang baik serta perilaku yang ihsan atau Akhlak yang baik sebagian besar berasal dari guru yang dalam arti digugu dan ditiru oleh setiap anak didiknya. pendidikan yang diperoleh dan diterima oleh Peserta didik dari gurunya baik dalam pergaulan hidup maupun dalam mereka bertutur kata, bertindak dan sebagainya dapat menjadi teladan yang akan ditiru oleh anak didiknya. disamping mengajak Peserta didik untuk meneladani sikap yang baik, pengalaman-pengalaman yang di dapat dari interaksi sosial dalam keluarga turut menentukan cara mereka bertingkah laku dengan orang lain dalam pergaulan sosial diluar keluarganya dan dalam masyarakat pada umumnya.

Fenomena yang terjadi pada Peserta didik di sekolah SMK Pelita Tiga Jakarta, masih terdapat Peserta didik yang tingkat semangatnya dalam belajar rendah, meskipun terdapat pula Peserta didik yang berhasil dalam pelajarannya terutama pada mata pelajaran PAI, pada perbedaan tersebut di sebabkan karena mereka dari berbagai macam latar belakang Pendidikan yang berbeda-beda, dari hal tersebut masih ada beberapa Peserta didik yang butuh bimbingan Akhlak yang baik dari Guru. Salah satu pengaruh dalam pembentukan Akhlak baik yaitu, menciptakan Peserta didik dalam berperilaku baik. Hal tersebut menjadi suatu keberhasilan seorang guru karena telah berhasil dalam pembentukan Akhlak Peserta didik yang telah diterapkan di sekolah.

Pengembangan potensi dan antisipasi peserta didik agar tidak terjadi penyimpangan perilaku di tengah-tengah masyarakat dengan menanamkan nilai-nilai keAgamaan dan norma-norma kemasyarakatan sangat diperlukan. Mereka harus dibimbing pada hal-hal yang positif, maka kinerja guru yang baik akan berperan dalam mengembangkan Akhlak peserta didik. Pendidikan Agama, dalam hal ini meliputi penanaman Akhlak yang baik, menjadi sangat penting dan mutlak harus ada dalam sebuah institusi Pendidikan. Kedudukan Akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu, masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung bagaimana Akhlaknya. Jika Akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila Akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Berangkat dari uraian di atas, penulis mencoba mengkaji melalui penelitian dengan judul : *“Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik (Survey Di SMK Pelita Tiga Jakarta)”*

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik korelasional, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, berapa besar pengaruhnya Kinerja Guru terhadap membentuk akhlak Peserta didik yang baik di SMK Pelita Tiga Jakarta, dalam pembentukan Akhlak peserta didik dan memotivasi Peserta didik agar berakhlak baik.

a. Variable independent (X) : kinerja guru

Yang dimaksud dengan kinerja guru: kinerja guru merupakan hasil kerja yang dapat dicapai guru dalam suatu organisasi (sekolah), sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan sekolah dalam upaya mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja guru nampak dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. (Madjid, 2016 hlm: 11) Kinerja Guru dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari Peserta Didik dengan menggunakan angket yang isinya terdiri dari berbagai macam aspek yang berkaitan dengan kinerja guru, berdasarkan indikator yang ditetapkan

b. Variable Dependent (Y) : Akhlak Peserta Didik

Yang dimaksud dengan akhlak Peserta Didik: Akhlak merupakan keseluruhan kebiasaan, sifat alami, Agama dan harga diri, selanjutnya Tahanawi menyatakan dengan mengutip pendapat para ulama bahwa akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam diri dengan kuat yang dapat melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa berpikir panjang, merenung atau memaksakan diri. (Thoyib,dkk, 2014 hlm : 66) Akhlak Peserta Didik dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari Guru dengan menggunakan angket yang isinya terdiri dari berbagai macam aspek yang berkaitan dengan akhlak Peserta didik disekolah, berdasarkan indikator yang ditetapkan.

Populasi peserta didik di SMK Pelita Tiga Jakarta sejumlah 134 Peserta Didik. Peneliti mengambil sampel sebesar 39% pengambilan sampel ini yang terdapat dalam Lingkungan tertentu dalam satu unit kesatuan. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas X SMK Pelita Tiga Jakarta dari data yang diperoleh pada tahun ajaran 2021 Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 52 peserta didik yang terdiri dari X OTKP sebanyak 24 peserta didik dan kelas X AKL sebanyak 28 peserta didik. Sampel ini menggunakan teknik *Cluster Sampling* untuk mengambil sampel yang dijadikan sebagai obyek dalam penelitian ini.

HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN**Deskripsi Data**

SMK Pelita Tiga Jakarta merupakan sekolah swasta yang berdiri pada tahun 1979. Sekolah ini merupakan gabungan dari Yayasan Pelita Tiga yaitu SMP, SMA dan SMK Pelita Tiga Jakarta yang terletak di Jalan Jend. Ahmad Yani No.98, RT.12/RW.6, Pisangan Timur, Kecamatan. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Dalam menganalisis data Pengaruh Kinerja Guru dalam pembentukan Akhlak Peserta Didik, peneliti mengajukan sebuah pernyataan atau angket kepada 52 peserta didik sebanyak 20 item untuk variabel X (Kinerja Guru) dan 20 item untuk variabel Y (Akhlak Peserta Didik). Data-data mengenai Pengaruh Kinerja Guru terhadap pembentukan Akhlak Peserta Didik di sekolah SMK Pelita Tiga Jakarta yang diambil dari hasil jawaban angket yang diberikan kepada peserta didik kelas X SMK Pelita Tiga Jakarta sebagai sampel, berjumlah 52 yang terdiri dari 24 peserta didik kelas X AKL dan 27 peserta didik kelas X OTKP. Masing-masing angket telah diberikan skor dan menjumlahkan setiap bobot satu angket kontrol yang telah penulis sebarakan pada hari Jum'at, 7 Mei 2021 Via Online (Whatsapp).

Berikut ini skor total dari jumlah angket yang telah diisi oleh peserta didik di Sekolah SMK Pelita Tiga No 1 Jakarta, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Responden	ΣX	ΣY
1	74	78
2	84	91
3	81	86
4	76	86
5	74	81
6	88	83
7	77	89
8	85	94
9	75	79
10	79	66
11	76	76
12	81	81
13	65	78
14	68	81
15	72	78
16	76	74
17	77	86
18	78	77
19	64	87
20	86	89
21	74	78
22	89	93

Responden	ΣX	ΣY
23	83	93
24	86	95
25	83	83
26	95	95
27	98	90
28	85	90
29	76	84
30	80	95
31	84	86
32	82	82
33	78	80
34	77	87
35	81	90
36	79	83
37	79	74
38	74	80
39	76	79
40	78	80
41	78	76
42	87	77
43	82	83
44	82	89

Responden	ΣX	ΣY
45	86	88
46	94	95
47	89	90
48	93	98
49	91	94
50	74	81
51	85	92
52	91	95

Distribusi Frekuensi Variabel X (Kinerja Guru)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Nilai Tengah	Nilai Nyata
1	64 - 70	3	67	63,5-70,5
2	71 - 77	15	74	70,5-77,5
3	78 - 84	18	81	77,5-84,5
4	85 - 91	12	88	84,5-91,5
5	92 - 98	4	95	91,5-98,5
Total		52		-

Dari Tabel di atas terlihat skor yang mempunyai frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 78-84 dengan nilai tengah 81 sebanyak 18 peserta didik. Dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval 64-70 dengan nilai tengah 67 sebanyak 3 peserta didik.

Distribusi Frekuensi Variabel Y (Akhlaq Peserta Didik)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Nilai Tengah	Nilai Nyata
1	66 - 72	1	67	63,5-70,5
2	73 - 79	12	74	70,5-77,5
3	80 - 86	17	81	77,5-84,5
4	87 - 93	14	88	84,5-91,5
5	94 - 100	8	95	91,5-98,5
Total		52		

Berdasarkan grafik di atas menggambarkan bahwa pengisian angket pada variabel Y (Akhlaq Peserta Didik) terlihat skor yang mempunyai frekuensi tertinggi berada pada kisaran angka 80 - 86 sebanyak 17 peserta didik dan frekuensi terendah berada pada kisaran angka 66 - 72 sebanyak 1 peserta didik.

Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Jumlah
N	52
ΣX	4205
ΣY	4415
ΣX^2	342699
ΣY^2	377389
ΣXY	358619

Dari data tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata dari dua variabel di atas dengan rumus :

$$\text{Variabel X} \rightarrow M_x = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{4205}{52} = 80$$

$$\text{Variabel Y} \rightarrow M_y = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{4415}{52} = 84$$

Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y (r_{xy}).

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{52 \times 358619 - (4205 \times 4415)}{\sqrt{[52 \times 342699 - (4205)^2] [52 \times 377389 - (4415)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{18648188 - 18565075}{\sqrt{[17820348 - 17682025] [19624228 - 19492225]}}$$

$$r_{xy} = \frac{83113}{135128}$$

$$r_{xy} = 0,615$$

Pada perhitungan data di atas merupakan analisis menggunakan korelasi pearson yakni untuk jenis statistika parametrik. Kemudian peneliti akan membandingkan hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan hasil perhitungan non parametrik dengan menggunakan SPSS 21, hasilnya sebagai berikut:

Hasil Analisis korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

	Mean	Std. Deviation	N
X	80.87	7.222	52
Y	84.90	7.055	52

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 21, dapat diketahui nilai rata-rata (mean) dari dua variabel di atas yaitu variabel X dengan nilai rata-rata sebesar 80.87 variabel Y dengan nilai rata-rata sebesar 84.90.

Analisis korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.615 ^a	.378	.366	5.618	.378	30.427	1	50	.000

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

1. R Disebut Juga dengan Koefisien Korelasi

Nilai R menerangkan tingkat pengaruh variabel independent X terhadap variabel dependent Y. berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,615. Hasil ini sesuai dengan perhitungan statistik parametrik yang dapat dilihat pada langkah 6. Berarti Pengaruh Kinerja Guru terhadap pembentukan Akhlak Peserta Didik adalah sebesar 61%.

2. R Square Disebut Koefisien *Determinasi*

Koefisien *determinasi* menerangkan seberapa variasi Y yang disebabkan oleh X. dari tabel dapat dibaca nilai square (R^2) sebesar 0,378. Nilai koefisien *determinasi* dapat dihasilkan dengan mengkuadratkan nilai korelasi $0,615^2$ ($0,615$ kuadrat) = 0,378 atau 38%

Hal ini berarti bahwa variasi yang terjadi dalam Akhlak Peserta Didik 38% disebabkan oleh variasi Kinerja Guru dan sisanya 62 (100% - 38%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Atau dengan kata lain besarnya Pengaruh Kinerja Guru terhadap pembentukan Akhlak Peserta Didik di sekolah SMK Pelita Tiga Jakarta sebesar 38%. Adapun sisanya yaitu 62% merupakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Akhlak Peserta Didik diantaranya yaitu, keluarga, teman sebaya, lingkungan kelas dan lain sebagainya.

Hasil Analisis Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Correlations

		Metode <i>Mind Mapping</i>	Budaya Belajar Mandiri
Kinerja Guru	Pearson Correlation	1	.615**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	52	52
Akhlak Mulia	Pearson Correlation	.615**	1

	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	52	52

Berdasarkan hasil output di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi yang dihasilkan adalah sebesar **0,615** atau **61%**. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Kinerja Guru terhadap pembentukan Akhlak Peserta Didik di Sekolah SMK Pelita Tiga Jakarta. Hal ini diperkuat oleh nilai koefisien korelasi yang disesuaikan (*R adjusted*) yakni sebesar **61%**. Artinya semakin sering guru menerapkan Kinerja Guru, maka semakin baik pula Akhlak Peserta Didik.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh korelasi antara hasil penelitian kuesioner Urgensi Kinerja Guru terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik sebesar **0,615**. Untuk mengetahui pengaruh dua variabel yang sedang diteliti terdapat cara menginterpretasikannya, yaitu:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df = *Degress of freedom*

N = *Number of case*

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 peserta didik, dengan demikian $N = 52$. Variabel yang dicari korelasinya adalah variabel X dan Y, jadi $nr = 1$. Dengan mudah diperoleh df -nya yaitu $Df = 52 - 1 = 51$.

Berkonsultasi pada tabel nilai "*r*" *product moment*, maka dapat diketahui bahwa Df sebesar 50, diperoleh nilai "*r*" *product moment* pada taraf signifikan 5% = **0,271** dan taraf signifikan 1% = **0,351**. Membandingkan besar "*r_o*" dengan "*r_t*" seperti yang diketahui r_o yang diteliti adalah sebesar **0,615** sedangkan r_t masing-masing **0,271** dan **0,351**. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_o > r_t$ baik pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis nihil ditolak, sedangkan hipotesis alternatif diterima atau disetujui, artinya terdapat Pengaruh Kinerja Guru terhadap pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMK Pelita Tiga Jakarta. Hasil tersebut diketahui bahwa Kinerja Guru memiliki pengaruh yang tinggi terhadap Akhlak Peserta Didik pada peserta didik di SMK Pelita Tiga Jakarta. Tingkat korelasi **cukup** atau **sedang** yaitu **0,40 - 0,70**. Jadi dapat dimengerti bahwa Kinerja Guru berpengaruh sebesar **61%** terhadap Akhlak Peserta Didik. Dengan ini, terbukti bahwa Pengaruh Kinerja Guru terhadap pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMK Pelita Tiga Jakarta sangat berpengaruh.

SIMPULAN

Analisis dari hasil perhitungan melalui rumus Uji-r dengan hasil r_o sebesar 0,615 maka hasil tersebut lebih besar dari r_t taraf signifikan 5% yaitu 0,271 dan 1% yaitu 0,351. Dengan demikian berdasarkan hasil $r_o > r_t$ baik pada taraf signifikan 5%, maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima atau disetujui sedangkan Hipotesis Nihil (H_n) ditolak. Artinya, terdapat Pengaruh positif Kinerja Guru Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMK Pelita Tiga Jakarta. Dilihat dari hasil wawancara dan observasi, bahwasanya Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik sangat berpengaruh. Karena Kinerja Guru dapat menjadikan Peserta Didik berakhlak baik.

Strategi meningkatkan Akhlak Peserta Didik melalui Kinerja Guru yang dimiliki seorang Guru, dapat dilakukan dengan beberapa strategi sebagai berikut : orang tua maupun guru dalam mendidik akhlak kepada anak, sebaiknya menggunakan beberapa metode diantara keteladanan atau pembiasaan tentang sikap yang baik, tanpa adanya keteladanan atau pembiasaan tentang sikap yang baik pendidikan tersebut akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan.

REFERENSI

- Susanto,Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Jakarta : Prenada Media
- Waluya bagja . 2007. *sosiologi: Menyelami Fenomena sosial di Masyarakat untuk kelas XII sekolah menengah Atas/Madrasah Aliyah program Ilmu Pengetahuan sosial*, Bandung
- Khasanah,Uswatun. 2020. *Pengantar Microteaching*, Yogyakarta : cetakan 1
- Saputra,dkk . 2014. *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X* . Semarang : PT. Karya Toha Putra Cet.1
- Fachrozi,iwan,dkk . 2020. *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga*. Malang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang
- Arifin, Mohammad, Barnawi . 2017 . *Instrumen Pembinaan, Peningkatan, & Penilaian Kinerja Guru Profesional* . Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Suprihatiningrum,Jamil . 2014. *GURU PROSESIONAL :Pedoman Kinerja , Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Madjid, Abd . 2016 . *Pengembangan Kinerja Guru Melalui : Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja* . Yogyakarta: Samudra Biru
- wardan.khusnul, 2019. *Guru Sebagai Profesi* . Yogyakarta : CV BUDI UTAMA
- Supardi, 2016. *Kinerja Guru*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Octavia, Shilphy A. 2019. *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Deepublish
- Barnawi, Arifin, Mohammad. , 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Pamungkas,Imam,M . 2012 . *Akhlak Muslim Modern*. Bandung: MARJA
- Husaini. 2021. *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*. Medan: CV.Pusdikra Mitra Jaya.
- Mursalina, Ismail . 2012 . *Akhlak Mulia* . Jakarta: Hambali Swadaya Putra) Cet. 1
- Ridhwan, Saeful, Deden . 2020 . *Konsep Dasar Pendidikan Islam* . Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Afriantoni, 2015. *Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda* .Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Husaini, 2021 . *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak* . Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya .
- Al-qahthani, Wahaf, Ali, Said . 2018 . *Panduan Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Pustaka Hati
- Anwar, Rosihon, dkk . 2016 . *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia
- Purintyas,Ipop,dkk. 2020. *28 AKHLAK MULIA*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Amin, Munir, Samsul . 2016 . *Ilmu Akhlak* . jakarta: AMZAH . Cet.1
- Suwanto . 2019 . *Budaya kinerja guru*. Yogyakarta: Gre Publishing
- Ridwan, Lastri. 2021. *Upaya Meningkatkan Kinerja Guru agar Tercapainya Pendidikan yang Bermutu*. Samarinda : E-Jurnal <http://lastridwan.blogspot.com/2008/07/upaya-meningkatkan-kinerja-guru-agar.html>
- Fadli, Khairul. 2013. *Tujuan penilaian kinerja guru*. Pekanbaru: E-Jurnal <https://www.e-jurnal.com/2013/09/tujuan-penilaian-kinerja-guru.html#:~:text=Tujuan%20penilaian%20kinerja%20guru%20adalah,untuk%20menentukan%20penguasaan%20program%20tersebut.&text=Memotivasi%20guru%20agar%20bisa%20bekerja%20secara%20maksimal>

- Hidayatullah, Rahmat. 2018. *Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru*, Jakarta: E-Jurnal <http://eprints.unm.ac.id/11556/1/jurnal%20skripsi%20rahmat.pdf>
- Zahratussaadah. 2014. *DASAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN AKHLAK*
<https://zahratussaadah.wordpress.com/2014/10/09/dasar-dan-tujuan-pendidikan-akhlak/>
- Firdaus . 2017 . *Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah*.
<https://media.neliti.com/media/publications/178009-ID-membentuk-pribadi-berakhlakul-karimah-se.pdf> .
- wahyuni, Imam . 2011. *Tugas pokok Guru*
<http://repository.uin-suska.ac.id/6212/3/BAB%20II.pdf>
- zamroni, Amin. 2017 . *Pendidikan Akhlak pada Anak*.
<file:///C:/Users/ahmad/Downloads/1544-4749-1-PB.pdf>
- Mansur. 2021. *Peranan Guru Agama Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT PASAT PALU, Palu* : E-Jurnal
<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1617856&val=10576&title=PERANAN%20GURU%20AGAMA%20DALAM%20MEMBINA%20AKHLAK%20PESERAT%20DIDIK%20DI%20MADRASAH%20ALIYAH%20ALKHAIRAAT%20PUSAT%20>